

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dimana data dan analisa didalamnya di tampilkan dalam bentuk angka – angka. penelitian ini menjadikan Pasar Baru Lamongan menjadi lokasi penelitian dimana terdapat fasilitas parkir badan jalan yang menjadi titik permasalahannya, lokasi penelitian ini berada di Desa Tumenggungan Kecamatan Lamongan.

Fasilitas parkir badan jalan (on street) yang ada di Pasar Baru Lamongan ini memiliki karakteristik parkir yang menumpuk pada satu ruas jalan yaitu Jalan Ahmad Yani dengan indeks parkir 181,8 % untuk motor dan 9,1 % untuk mobil, selanjutnya untuk Jalan Hasyim Asyari indeks parkir motornya adalah 32,6 % dan indeks parkir mobil 42,8 % Serta untuk Jalan Wahidin indeks parkir motornya adalah 43,7 % dan indeks parkir mobilnya 92,4 % . Adanya parkir badan jalan ini juga berdampak pada tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir tersebut dimana nilai tingkat pelayanan untuk ketiga ruas jalan tersebut masing – masing adalah kelas F untuk Jalan Ahmad Yani yang berarti arus yang dipaksakan/macet, kecepatan rendah, arus lalu lintas diatas kapasitas, antrian panjang dan terjadi hambatan – hambatan yang besar, untuk Jalan Hasyim Asyari dan Jalan Wahidin memiliki nilai E yang berarti volume arus lalu lintas mendekati/ berada pada kapasitas arus tidak stabil atau terkadang berhenti.

Alternatif konsep yang ditawarkan berdasarkan karakteristik parkir dan tingkat pelayanan jalan yang menjadi lokasi parkir on street adalah pemerataan penggunaan parkir on street yang ada di Pasar Baru Lamongan yang didalam penerapannya terdapat beberapa pertimbangan diantaranya tidak diperlukan biaya tambahan dalam pelaksanaannya, kapasitas parkir yang ada bisa menampung permintaan parkir yang ada tetapi berdampak pada tingkat pelayanan jalan sehingga memiliki nilai yang cukup buruk. Alternatif konsep selanjutnya yang ditawarkan adalah berupa pengalihan parkir on street ke parkir off street yang berupa gedung parkir, gedung parkir yang dimaksud memiliki 2 lantai dimana lantai pertama

memiliki petak parkir untuk parkir motor maupun parkir mobil sedangkan untuk lantai kedua hanya memiliki petak parkir untuk motor karena permintaan parkir untuk motor lebih banyak memerlukan kapasitas parkir dari pada parkir untuk mobil, seperti halnya alternative konsep yang pertama, alternative konsep ini dalam penerapannya juga terdapat beberapa pertimbangan diantaranya adalah diperlukannya biaya tambahan dalam pembangunan gedung parkirnya, tingkat pelayanan tiga ruas jalan yang awalnya menjadi lokasi parkir on street menjadi meningkat karena terbebas dari kendaraan yang parkir sehingga badan jalan bisa dimanfaatkan secara maksimal, wajah dari Pasar Baru Lamongan menjadi tidak Nampak karena tertutup oleh bangunan gedung parkir dikarenakan kedua bangunan baik pasar maupun gedung parkir sama – sama memiliki 2 lantai.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian Penataan Parkir Badan Jalan (On Street) Pasar Baru Lamongan, maka rekomendasi penelitian lanjutan yang dapat peneliti berikan diantaranya adalah

1. Analisa Dampak Lingkungan Gedung Parkir Pasar Baru Lamongan
2. Perencanaan Parkir Off Street Pasar Baru Lamongan Berupa Gedung Parkir
3. Perencanaan Detail Struktur Konstruksi Bangunan Gedung Parkir Pasar Baru Lamongan.

Rekomendasi selanjutnya yang peneliti berikan bersifat rekomendasi yang tidak lanjut yang berarti rekomendasi tersebut tidak bisa dilanjutkan dalam sebuah penelitian selanjutnya tetapi mengarah kepada sebuah tindakan dan pelaksanaan secara langsung, adapun rekomendasi tersebut adalah

1. Melakukan pengendalian penggunaan parkir sehingga tidak terjadi penumpukan parkir hanya pada salah satu ruas jalan saja.
2. Merevitalisasi atau melakukan perbaikan jika dirasa terdapat fasilitas parkir yang kualitasnya menurun.